

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian An.A sebagai berikut: pasien mengatakan masih demam, pasien mengatakan nyeri ulu hati, pasien mengatakan sakit perut bagian kanan, pasien mengatakan mual, pasien mengatakan merasa lemah suhu tubuh 38,3 °C, denyut nadi 93 x/menit, frekuensi pernapasan 15x/menit, tekanan darah 109/73 mmHg, skala nyeri 7, pasien bersikap protektif, tampak gelisah, kulit pasien terdapat ruam kemerahan (petekie), warna kulit pucat, kulit teraba hangat.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini ada 4 yaitu : hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, neusea berhubungan dengan iritasi lambung dan resiko hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan. Tetapi yang menjadi prioritas masalah ada 3 yaitu: hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dan neusea berhubungan dengan iritasi lambung.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang dibuat penulis sesuai dengan SIKI (2017) : manajemen hipertermia (I.15506), manajemen demam (I.03099), manajemen nyeri (I.08238) dan manajemen mual (I.03117).

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan rencana yang sudah penulis susun untuk mengatasi outpun/mencapai tujuan terhadap masalah hipertermia, nyeri akut dan neusea.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An.A 3 hari perawatan semua masalahnya teratasi.

B. Saran

1. RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

Pelayanan yang diberikan sudah cukup bagus tetapi diharapkan pihak rumah sakit melakukan komunikasi terapeutik seperti menginformasikan kebutuhan cairan dan nutrisi yang harus pasien penuhi selama dirawat terkait masalah DHF dan melakukan tindakan keperawatan sesuai SOP.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi menambah jumlah referensi buku-buku edisi terbaru dengan judul “Asuhan keperawatan anak pada penyakit tropis” agar mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan jika pasien mengalami diagnosa DHF perlu waspada terjadinya syok hipovolemia.